

PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS DIGITAL UNTUK MENCAPAI KEBERHASILAN PEMBELAJARAN

**Hafizhah Arrova Tsany¹⁾, Luthfi Nurramadhan²⁾,
Nabila Salma³⁾, Syahrani Dewiajie⁴⁾**

Universitas Pendidikan Indonesia

¹⁾ hafizhahtsany30@upi.edu ²⁾ luthfi_nrrmdhn@upi.edu,

³⁾ nabilasalma@upi.edu, ⁴⁾ raniajie04@upi.edu.

Abstrak. Proses pembelajaran yang efektif membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan teknologi digital agar pembelajaran tidak membosankan. Apalagi di zaman sekarang yang serba digital, para siswa maupun guru dituntut untuk bisa memakai teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Dampak positif dari memakai teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjadikan pembelajaran lebih efisien dari segi waktu, maupun biaya. Pembelajaran Bahasa Arab pun akan lebih menyenangkan jika memakai teknologi digital, karena siswa dapat lebih luas menggali materi yang sedang mereka pelajari untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

Kata kunci: Bahasa Arab, Teknologi Digital, Strategi Pembelajaran

Abstract. An effective learning process requires appropriate learning strategies, one of which is by using digital technology so that learning is not boring. Especially in today's digital era, students and teachers are required to be able to use technology in their daily activities. The positive impact of using technology in the implementation of learning is to make learning more efficient in terms of time and cost. Learning Arabic will also be more fun if you use digital technology, because students can more broadly explore the material they are studying to achieve learning success.

Keywords: Arabic Language, Digital Technology, Learning Strategies

PENDAHULUAN

Menilik dari fakta bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang memeluk agama Islam terbanyak di dunia, maka dari itu bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang tidak begitu asing di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena adanya korelasi antara agama dengan bahasa. Dengan penduduk yang mayoritas merupakan muslim, hal tersebut menjadikan Islam sebagai dasar dalam berkehidupan bagi kebanyakan masyarakat di Indonesia. Salah satu contoh penerapan dari hal itu adalah bagaimana penduduk di Indonesia berbicara atau berbahasa.

Bahasa merupakan salah satu kebutuhan paling fundamental bagi manusia yang sangat bergantung dengan aspek sosial. Hubungan sosial antar manusia tidak bisa terjalin apabila tidak

adanya komunikasi satu sama lain. Bahasa secara konkret merupakan alat sekaligus penunjang bagi keberlangsungannya komunikasi tersebut. Maka dari itulah bahasa disebut sebagai salah satu kebutuhan paling mendasar yang sangat diperlukan bagi manusia ¹.

Di sisi lain, bahasa Arab merupakan bahasa yang telah Allah tetapkan sebagai bahasa terbaik untuk menyusun dan merangkai pesan-pesan yang akan ia sampaikan kepada para hamba-Nya. Oleh sebab itu, kalam-kalam Allah yang telah sampai kepada kita dalam wujud Al-Quran dan Al-Hadist dituliskan dalam bahasa Arab ².

Kembali menilik kepada pembahasan bahwa Indonesia merupakan negara mayoritas pemeluk agama Islam, dapat dikatakan bahwa hal tersebut mendasari atas animo masyarakat yang berkeinginan untuk mempelajari bahasa Arab. Salah satu syarat yang secara tidak langsung perlu dipahami bagi mereka yang berkeinginan untuk mempelajari agama Islam adalah dengan mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu. Mereka yang ingin mempelajari agama Islam secara lebih mendalam akan diarahkan untuk mempelajari Islam bersumber dari dua sumber rujukan islam paling utama yakni Al-Quran dan Al-Hadist, yang dimana kedua hal tersebut dituliskan dengan menggunakan bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dikhususkan bagi mereka yang ingin mempelajari agama Islam secara lebih mendalam saja, melainkan bagi siapa saja mereka yang mengaku dirinya memeluk agama Islam seharusnya sudah mengetahui bahwa mempelajari agamanya tersebut telah Allah wajibkan sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam salah satu hadistnya,

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”. (H.R. Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam ‘*Shahih wa Dha’if Sunan Ibnu Majah*’ no. 224).

Di lain sisi, merebaknya pengadopsian teknologi dalam berbagai macam kegiatan dan pekerjaan dalam kehidupan manusia sudah dapat kita temui dengan mudahnya, salah satunya ialah penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah. Bahasa Arab yang sudah menjadi salah mata pelajaran yang diwajibkan untuk dicantumkan pada kurikulum di sekolah pun ikut terkena dampak dari penggunaan teknologi digital tersebut.

¹ Firdaus, “Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Dan Fungsi Menulis Teks Deskripsi Dalam Lingkungan Sekolah” 110265 (2017): 1–23.

² Muhibb Abdul Wahab, “Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam,” *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2014.

Dengan adanya penggunaan teknologi informasi diharapkan akan adanya penyajian pembelajaran yang lebih menarik, tidak membosankan, dan mampu membuat siswa lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajarannya. Nama dari penggunaan teknologi digital dalam ranah pembelajaran itu sendiri, dikenal dengan istilah *e-learning* ³.

Pembelajaran merupakan inti dan muara segenap proses pengelolaan pendidikan. Kualitas sebuah lembaga pendidikan hakikatnya diukur dari kualitas proses pembelajarannya, disamping output dan outcome yang dihasilkan. Oleh karena itu kriteria mutu dan keberhasilan pembelajaran seharusnya dibuat secara rinci, sehingga benar-benar dapat diukur dan diamati.

Namun kenyataannya, membuat kriteria dan indikator keberhasilan pembelajaran tidaklah semudah mengukur produktivitas dan kualitas pada bidang pekerjaan lain. Pembelajaran melibatkan unsur siswa dengan segala karakteristiknya, mulai dari latar belakang keluarga, lingkungan, ekonomi, kemampuan, motivasi, dan sebagainya. Selain itu perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melalui sebuah proses pembelajaran juga tidak nampak dan sulit diukur, terutama pada dimensi nilai dan sikap. Kejelasan kriteria dan indikator keberhasilan pembelajaran bukan saja akan memperjelas target dalam setiap tahapan pembelajaran, namun sekaligus juga meningkatkan accountability guru. Idealnya, setiap guru dan kepala sekolah memiliki kemampuan menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pembelajaran sesuai dengan bidang tugas masing-masing ⁴.

METODE PENELITIAN

Pada artikel jurnal yang kami tulis ini, sumber daripada penulisan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi pustaka. Ada beberapa tahap yang dilalui dalam pengerjaan metode studi pustaka ini. Tahap pertama, kami mencari berbagai tulisan yang memiliki korelasi dengan judul pembahasan kami dari berbagai sumber kepustakaan kemudian mengumpulkannya. Ditahap ini kami mengambil sumber dari jurnal, buku, dsb. Lalu dilanjutkan dengan tahap pengolahan data, yakni dengan mengutip referensi yang sudah kami kumpulkan, untuk mendapatkan suatu informasi dan pengetahuan untuk dapat ditarik kesimpulan darinya.

³ Faridatun Nadziroh, "Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning," *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)* 2, no. 1 (2017): 1–14.

⁴ Edi Elisa, "Kriteria Dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran," *Educhannel.Id*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaplikasian teknologi dalam dunia pendidikan adalah tantangan yang nyata. Tak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Khususnya teknologi digital, yang memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik, audiovisual dan interaktif. Sejalan dengan perkembangan teknologi internet, banyak kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ini.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif. Sedangkan menurut pendapat Yusuf (2012) teknologi pendidikan adalah suatu proses sistemik dalam membantu memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Hal ini juga diungkapkan Selwyn (2011) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan bukan hanya tentang perangkat, mesin, komputer atau artefak lainnya, melainkan tentang suatu sistem dan proses yang mengarah ke hasil yang diinginkan. Sehingga dapat dikatakan teknologi pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan.

Dari teori diatas, dapat disimpulkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran, tak terkecuali bagi pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab yang sudah menjadi mata pelajaran yang umum dipelajari di sekolah, khususnya sekolah berbasis agama, seperti MI, MTS, MA, serta pesantren seharusnya tak luput dari penggunaan teknologi digital.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MTS Al Husaeni 1 terkait penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab, ditemukan data-data sebagai berikut:

1. Belum ada penerapan teknologi digital dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTS Al Husaeni 1, kecuali menggunakan media *WhatsApp*. Guru menjelaskan materi menggunakan fitur *voice note* dan memberikan tugas dengan mengirim gambar. Bagi siswa yang sudah mengerjakan tugasnya pun dikirim melalui gambar di grup *WhatsApp*. Pembelajaran daring hanya dilakukan melalui *WhatsApp* dikarenakan guru

yang belum memahami penggunaan teknologi digital serta beberapa murid yang tidak mempunyai perangkat elektronik untuk melakukan pembelajaran melalui teknologi digital.

2. Untuk kedepannya mungkin akan ada rencana untuk menggunakan media daring lainnya, tetapi untuk saat ini masih fokus pembelajaran secara tatap muka saja.
3. Tantangan yang dirasakan guru mungkin harus lebih menguasai teknologi, lebih harus pandai dalam memberikan pembelajaran melalui digital karena tidak belajar secara langsung jadi harus mempunyai persiapan yang matang.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan pembelajaran bahasa Arab di MTS Al Husaeni 1 hanya menggunakan media berupa *WhatsApp*. Penggunaan *WhatsApp* dengan fitur-fitur pendukungnya ini jika di terapkan secara baik dan benar maka pembelajaran tentunya akan terlaksana dengan cukup baik. Karena meskipun antar individu baik pendidik maupun peserta didik tidak bertemu secara fisik, komunikasi tetap dibutuhkan untuk mempertajam materi. Namun, disamping itu pembelajaran bahasa Arab berbasis digital masih sangat terbatas penggunaannya di MTS Al Husaeni 1. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya keterbatasan fasilitas pribadi yang dimiliki siswa, serta tenaga pendidik yang belum menguasai teknologi digital. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dan pelatihan yang dilaksanakan untuk menambah keterampilan pendidik bahasa Arab dalam memanfaatkan teknologi. Melalui pelatihan yang akan dilaksanakan, ada peningkatan terhadap wawasan guru serta implementasi teknologi dalam pembelajaran. Di mana kemampuan tersebut tergolong dalam kompetensi pedagogik. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Purnasari & Sadewo (2020) bahwa kompetensi pedagogik guru terlihat pada kemampuan guru dalam menguasai strategi ajar, media ajar, metode atau model dan dapat mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sehingga mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Tercapainya keberhasilan pembelajaran yang efektif dan efisien ini tentunya merupakan tujuan utama dalam proses pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah dengan mendesain proses pembelajaran yang tepat daya, tepat sasaran, serta berdampak pada peningkatan kompetensi siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran terkhusus pada pendidikan di

jenjang sekolah dasar, seorang guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta menyesuakannya dengan perkembangan jaman⁵

Pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung secara luring cenderung monoton, karena penjelasan biasanya hanya menggunakan papan tulis yang seringkali hanya sebatas menuliskan teks-teks yang merupakan salinan dari teks yang ada di buku yang dikaji. Hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab. Minat merupakan salah satu faktor penting dan penentu dalam pembelajaran. Jika peserta didik sudah kehilangan minat dan tidak ada motivasi untuk belajar bahasa Arab maka dapat dipastikan bahwa pembelajaran akan jauh dari kesuksesan.

Kehadiran teknologi informasi memberi solusi yang bisa mengatasi masalah-masalah belajar tak terkecuali pembelajaran bahasa Arab. Teknologi digital menawarkan pengajaran berbasis multimedia sehingga dapat menyajikan pelajaran lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian. Salah satu piranti lunak (*software*) yang banyak digunakan saat ini sebagai media pembelajaran adalah *microsoft power point* atau video animasi pembelajaran yang kemudian dipresentasikan melalui aplikasi *zoom meeting*. Pengembangan materi pembelajaran khususnya membaca dan mendengarkan dapat dilakukan dengan mudah melalui program tersebut. Fasilitas program yang bisa menampilkan teks dan memperindahkannya dengan tampilan gambar-gambar akan memberi suasana tersendiri yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu memahami dengan cepat materi yang ditayangkan. Program tersebut juga memudahkan guru dalam pembuatan materi pembelajaran keterampilan membaca.⁶

Peningkatan keterampilan berbahasa Arab yang mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis dapat dilakukan melalui proses pembelajaran berbasis teknologi digital. Disini guru dituntut untuk melek teknologi sehingga dapat memanfaatkannya untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan meningkatkan minat peserta didik serta kualitas pembelajaran. Kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

⁵ Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189.

<https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>

⁶ Haniah, H. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 2(1), 1–19.

<https://doi.org/10.23971/altarib.v2i1.588>

pembelajaran. Karena itu, guru harus secara konsisten meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik⁷. Sekolah harus mengupayakan peningkatan kompetensi guru supaya mereka dapat merasa nyaman, termotivasi dan merasakan kepuasan dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik. Seorang guru wajib meningkatkan kompetensinya sehingga dapat mendidik secara dinamis dan inovatif guna membantu mencapai keberhasilan pembelajaran. Perkembangan teknologi seharusnya dapat memberi dampak positif dalam keberhasilan pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab. Tinggal bagaimana tenaga pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan teknologi tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Kehadiran teknologi informasi memberi solusi yang bisa mengatasi masalah-masalah belajar tak terkecuali pembelajaran bahasa Arab. Salah satu piranti lunak yang banyak digunakan saat ini sebagai media pembelajaran adalah microsoft power point atau video animasi pembelajaran yang kemudian dipresentasikan melalui aplikasi zoom meeting. Fasilitas program yang bisa menampilkan teks dan memperindahkannya dengan tampilan gambar-gambar akan memberi suasana tersendiri yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga mampu memahami dengan cepat materi yang ditayangkan. Peningkatan keterampilan berbahasa Arab yang mencakup menyimak, berbicara, membaca dan menulis dapat dilakukan melalui proses pembelajaran berbasis teknologi digital.

Disini guru dituntut untuk melek teknologi sehingga dapat memanfaatkannya untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan meningkatkan minat peserta didik serta kualitas pembelajaran.

Saran

Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dan pelatihan yang dilaksanakan untuk menambah keterampilan pendidik bahasa Arab dalam memanfaatkan teknologi. Melalui pelatihan yang akan dilaksanakan, ada peningkatan terhadap wawasan guru serta implementasi teknologi dalam pembelajaran. Tercapainya keberhasilan pembelajaran yang efektif dan efisien ini tentunya merupakan tujuan utama dalam proses pendidikan.

⁷ Sirait, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Diegesis : Jurnal Teologi*, 6(1), 49–69. <https://doi.org/10.46933/dgs.vol6i149-69>

DAFTAR PUSTAKA

- Elisa, E. (2021). *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*. Educhannel.Id. <https://educhannel.id/blog/artikel/kriteria-dan-indikator-keberhasilan-pembelajaran>.
- Firdaus. (2017). *Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi dan Fungsi Menulis Teks Deskripsi dalam Lingkungan Sekolah*. 110265, 1–23.
- Haniah, H. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.23971/altarib.v2i1.588>
- Nadziroh, F. (2017). Analisa efektifitas sistem pembelajaran berbasis e-learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1–14.
- Wahab, M. A. (2014). Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam. In *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1127>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>
- Muis, M. (2020). Bahasa Arab Di Era Digital: Eksistensi Dan Implikasi Terhadap Penguatan Ekonomi Keumatan. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(01), 60. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i01.2319>
- Sirait, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Diegesis : Jurnal Teologi*, 6(1), 49–69. <https://doi.org/10.46933/dgs.vol6i149-69>